

**RELEVANSI KESETARAAN GENDER DAN PERAN WANITA
DALAM MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI
RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA MURBAY KONFEKSI KOTA BANDAR LAMPUNG)**

Oleh:

Indah Dwi Siwi¹

Gustika Nurmalia, S.EI., M.Ek²

Nurhayati, M.M³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: indahdwiwi07@gmail.com

Abstract. *The process of planning, implementing, monitoring, evaluating, and controlling the acquisition and use of family economic energy sources especially financial energy sources to optimize the fulfillment of the needs of each family member and ensure the stability and expansion of the family economy is known as the acceleration of household economic development. Family welfare greatly benefits from women's work, especially in the economic field. Gender equality, or equality of position, place, and responsibility between men and women, is a worldwide issue that transcends national, religious, and cultural boundaries. This research uses field research methodology, with a descriptive qualitative research design. Researchers who conduct descriptive research ask one or a group of people to describe their lives as they view events and phenomena in their own lives. The researcher then re-describes this module in a detailed chronology. The research results show that in Rajabasa Jaya, Rajabasa District, Bandar Lampung City, gender equality has a significant influence in pushing household economic development. Thanks to higher wages and increasing economic diversity, working women now play a*

RELEVANSI KESETARAAN GENDER DAN PERAN WANITA DALAM MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA MURBAY KONFEKSI KOTA BANDAR LAMPUNG)

much larger role in household economic development, which in turn increases the welfare of all families.

Keywords: *Gender Equality, Women's Role, Household Economic Growth.*

Abstrak. Proses perencanaan, penerapan, pemantauan, evaluasi, serta pengendalian perolehan serta pemakaian sumber energi ekonomi keluarga terutama sumber energi keuangan untuk mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan tiap anggota keluarga serta menjamin stabilitas serta ekspansi ekonomi keluarga diketahui selaku percepatan perkembangan ekonomi rumah tangga. Kesejahteraan keluarga sangat diuntungkan oleh pekerjaan wanita, paling utama di bidang ekonomi. Kesetaraan gender, ataupun kesetaraan kedudukan, tempat, serta tanggung jawab antara pria serta wanita, ialah permasalahan di segala dunia yang melampaui batasan negeri, agama, serta budaya. Riset ini memakai metodologi riset lapangan (Field Research), dengan desain riset kualitatif deskriptif. Periset yang melaksanakan riset deskriptif memohon satu ataupun sekelompok orang buat menggambarkan kehidupan mereka dikala mereka memandang peristiwa serta fenomena dalam kehidupan mereka sendiri. Periset setelah itu menggambarkan kembali modul ini dalam kronologi yang terperinci. Hasil riset menampilkan kalau di Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, kesetaraan gender mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mendesak pembangunan ekonomi rumah tangga. Berkat upah yang lebih besar serta meningkatnya keberagaman ekonomi, wanita pekerja saat ini memegang peranan yang jauh lebih besar dalam pembangunan ekonomi rumah tangga, yang pada gilirannya tingkatkan kesejahteraan segala keluarga.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Peran Wanita, Pertumbuhan Ekonomi Rumah Tangga.

LATAR BELAKANG

Salah satu unit kajian terkecil dari sesuatu sistem ekonomi yang lebih besar, semacam bisnis ataupun negeri, merupakan ekonomi rumah tangga. Buat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan tiap anggota keluarga serta menjamin stabilitas serta ekspansi ekonomi keluarga, manajemen ekonomi rumah tangga merupakan proses perencanaan, penerapan, pemantauan, evaluasi, serta pengendalian perolehan serta pemakaian sumber energi ekonomi keluarga, khususnya keuangan.

Kesetaraan gender, ataupun kesetaraan kedudukan, tempat, serta tanggung jawab antara pria serta wanita, ialah permasalahan dunia yang melampaui batasan negeri, agama, serta budaya. Permasalahan gender, wacana, konsepsi, aktualisasi, serta perdebatannya terus tumbuh di Indonesia, negeri dengan penduduk kebanyakan Muslim. Agama serta budaya kerap dikira selaku hambatan terhadap kesetaraan gender. Demikian pula, sebagian orang termasuk feminis serta aktivis Islam sendiri berpikir kalau gagasan yang diterima serta dimengerti Islam tidak tidak berubah-ubah dengan semangat gender. Umumnya, wanita ataupun perempuan memainkan 2 kedudukan: mereka merupakan pencari nafkah serta pekerja ataupun bunda rumah tangga. Mereka wajib sanggup menuntaskan pekerjaan rumah tangga semacam bunda rumah tangga. Wanita wajib bekerja selaku pencari nafkah buat menciptakan pemasukan yang lumayan buat menutupi pengeluaran tiap hari keluarga.

Salah satu industri konveksi di Kecamatan Rajabasa yang ialah salah satu Kecamatan di Provinsi Lampung yang memproduksi sentra konveksi merupakan Murbay Konveksi. Produk unggulan Murbay Konveksi antara lain PDH, seragam sekolah, baju distro, serta baju almamater. Bersumber pada nilai-nilai kekeluargaan, Murbay Konveksi memakai sistem kepemilikan tunggal. Untuk pekerja yang tinggal jauh dari tempat tinggalnya, Murbay Konveksi sediakan tempat tinggal, serta pula sediakan peluang untuk warga dekat buat bekerja di situ. Kedatangan sentra konveksi ini membagikan kesempatan kerja untuk bunda rumah tangga serta wanita yang lain. Secara objektif, wanita tidak cuma menggantungkan hidup pada upah suami buat menghidupi keluarga. Dengan demikian, wanita bisa berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan keluarga khususnya dengan bekerja.

Islam meyakini kalau perempuan yang bekerja buat menafkahi dirinya setara dengan laki-laki dalam memenuhi perintah Allah SWT buat jadi khalifah di muka bumi ini.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Sebagian orang mukmin, baik pria ataupun wanita, suka membantu sesama. Mereka menaati Allah serta Rasul-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyarankan kebaikan serta menghindari keburukan. Allah hendak mencintai mereka. Ya, Allah Maha Mengenal lagi Maha Kuasa.”

RELEVANSI KESETARAAN GENDER DAN PERAN WANITA DALAM MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA MURBAY KONFEKSI KOTA BANDAR LAMPUNG)

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Ekonomi Rumah Tangga

Robbins mendefinisikan ekonomi selaku riset tentang sikap manusia selaku ikatan antara tujuan-tujuannya serta ketersediaan sumber energi buat menggapai tujuan-tujuannya. Bagi Abraham Maslow, ekonomi merupakan bidang ilmiah yang bisa membongkar masalah-masalah kehidupan manusia lewat pengembangan seluruh sumber energi ekonomi yang ada bersumber pada teori serta prinsip-prinsip sesuatu sistem ekonomi yang dikira efektif serta efisien. Keadaan ekonomi sesuatu keluarga dipengaruhi secara positif oleh beberapa penanda, tercantum pemasukan, mengkonsumsi rumah tangga, pekerjaan, serta pembelajaran.

Bagi Islam, ekonomi rumah tangga, yang pula diketahui selaku ekonomi rumah tangga Muslim, merupakan seperangkat ketentuan bawah yang bisa dibangun dari sumber-sumber hukum Islam serta dimaksudkan buat bisa penuhi kebutuhan raga serta spiritual anggota rumah tangga. Tujuan ekonomi ini merupakan buat menghasilkan kehidupan yang sejahtera di dunia ini serta keberuntungan di akhirat dengan menerima berkah dari Allah.

Kesetaraan Gender

Gender ialah perbandingan antara pria serta wanita dalam kedudukan, guna, hak, tanggung jawab, serta sikap yang dibangun oleh nilai-nilai sosial, budaya, serta adat istiadat sesuatu kelompok warga yang bisa berganti bersamaan dengan berjalannya waktu serta keadaan setempat. Tanggung jawab serta sikap dibangun oleh nilai-nilai sosial, budaya, serta adat istiadat sesuatu kelompok warga yang bisa berganti bersamaan dengan berjalannya waktu serta keadaan setempat. Hakikat kesetaraan gender tidak bisa dilepaskan dari konteks yang sudah dimengerti oleh warga menimpa kedudukan serta peran pria serta wanita dalam kenyataan serta ikatan sosial warga. Keadaan warga yang belum menguasai serta menerima kesetaraan gender bisa menyebabkan terbentuknya kesenjangan kedudukan serta tanggung jawab sosial, yang bisa berujung pada sikap diskriminatif baik terhadap pria ataupun wanita. Kesetaraan gender berarti keadaan yang sama antara pria serta wanita buat mendapatkan hak serta peluang yang sama, buat berfungsi serta berpartisipasi dalam bermacam bidang semacam politik, ekonomi, sosial budaya, pembelajaran serta sebagainya.

Peran Wanita

Sebagian wanita memilah bekerja di industri rumahan sebab bisa sediakan serta membuka lapangan pekerjaan untuk wanita serta rumah tangganya. Di Indonesia, wanita mempunyai peran yang besar dalam perekonomian rumah tangga. Selaku pencari nafkah, mereka wajib mencari nafkah buat penuhi kebutuhan tiap hari keluarga, serta selaku bunda rumah tangga, mereka wajib sanggup menuntaskan pekerjaan rumah tangga. Kedudukan utama wanita merupakan pencari nafkah serta pekerja.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sifat Penelitian

Periset memakai desain riset kualitatif deskriptif, yang diketahui selaku riset lapangan, yang mengaitkan pengumpulan informasi langsung di lapangan memakai tata cara tercantum pencatatan, wawancara, serta observasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu riset dalam riset ini merupakan 29 Maret hingga dengan 29 Oktober 2024, dengan posisi riset di Murbay Konveksi, Kota Bandar Lampung. Waktu riset merupakan waktu yang diperlukan buat mengumpulkan serta menganalisis informasi dalam riset.

Sumber Data

1. Data Primer

Subjek riset ataupun responden, dan data yang dikumpulkan lewat observasi, wawancara, serta dokumentasi, ialah contoh informasi primer. Dalam perihal ini, informasi utama periset berasal dari wanita yang bekerja di Murbay Konfeksi.

2. Data Sekunder

Periset bisa mendapatkan informasi sekunder dari Al-Quran, Hadits, buku-buku, harian, serta artikel-artikel yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dalam riset ini. Informasi sekunder ialah tata cara pengumpulan informasi yang tidak dicoba langsung dari sumbernya serta pula relatif lebih gampang sebab tidak memakai manusia selaku objeknya.

RELEVANSI KESETARAAN GENDER DAN PERAN WANITA DALAM MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA MURBAY KONFEKSI KOTA BANDAR LAMPUNG)

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam riset ini terdiri dari 11 karyawan Murbay Konveksi. Populasi merupakan tiap orang, kelompok, ataupun item yang mau dijadikan bawah buat mengekstrapolasi penemuan riset.

2. Narasumber / Informan

Dengan pendekatan ini, periset memilah ilustrasi bersumber pada kriteria ataupun atribut tertentu yang cocok dengan tujuan riset. 6 informan/ narasumber diseleksi dari antara karyawan wanita Murbay Konveksi buatenuhi kriteria informan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
2. Metode Wawancara
3. Metode Dokumentasi

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Buat membagikan cerminan yang lebih baik serta mempermudah pengumpulan informasi lebih lanjut, reduksi informasi mengaitkan peringkasan, pemilihan poin-poin utama, pemusatan atensi pada elemen-elemen signifikan yang tidak berubah-ubah dengan subjek riset, serta pencarian tema dan pola.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian informasi merupakan fase selanjutnya sehabis reduksi, serta bisa mengambil banyak wujud dalam riset kualitatif, tercantum tabel, grafik, diagram alir, piktogram, serta semacamnya.

3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam mengevaluasi riset kualitatif merupakan menarik kesimpulan, yang bisa jadi ataupun bisa jadi tidak mangulas rumusan permasalahan yang diformulasikan di dini sebab, semacam yang disebutkan lebih dahulu, permasalahan serta rumusannya dalam riset

kualitatif masih terdapat di lapangan serta hendak tumbuh bersamaan riset dicoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Murbay Konfeksi

Murbay Konfeksi ialah industri manufaktur serta pemasaran baju yang berkantor pusat di Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Ayah Aswan ialah pendiri industri ini semenjak tahun 2008. Dia memutuskan buat merintis industri konveksi sebab di area tempat tinggalnya ada sekolah serta banyak siswa, tetapi persaingan di bidang tersebut tidak sangat ketat. Industri tersebut diberi nama Murbay Konfeksi yang berarti Muara Rengas Banyu Asin. Murbay Konfeksi berkantor di rumah Ayah Aswan serta produk unggulannya antara lain seragam sekolah, kaos oblong (kaos berolahraga, kaos regu), kaos (kaos pdh, kaos dinas), serta kaos almamater.

Visi Misi Murbay Konfeksi

1. Visi Murbay Konfeksi

Tumbuh jadi zona yang sanggup sediakan opsi sandang dengan harga terjangkau, bermutu besar serta jadi ladang produktif untuk calon-calon pebisnis buat menolong Indonesia menggapai Emas 2045.

2. Misi Murbay Konfeksi

- a. Menciptakan hasil fesyen bermutu besar yang didukung oleh perlengkapan manufaktur kontemporer.
- b. Membagikan warga lokal perlengkapan yang mereka butuhkan buat memerangi kemiskinan
- c. Jadi industri percontohan yang mempunyai tata kelola serta organisasi yang baik dan sanggup menolong warga Kota Bandar Lampung dalam menanggulangi kasus sosial ekonomi warga.

Penyajiaan Fakta dan Data Penelitian

1. Identitas Data Informan

Data yang dikumpulkan dari orang ataupun sumber yang mempunyai kemampuan spesial ataupun pengalaman yang relevan

**RELEVANSI KESETARAAN GENDER DAN PERAN WANITA
DALAM MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI
RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA MURBAY KONFEKSI KOTA BANDAR LAMPUNG)**

menimpa subjek yang diteliti diucap selaku informan. Informasi informan yang digunakan dalam riset ini meliputi:

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan
1.	Asmara Dewi	52	SMA
2.	Ulfa	30	SMA
3.	Poniarsih	37	SMA
4.	Nana Nuryana	43	SMA
5.	Lira	21	SMA
6.	Lilis	25	SMA

Nampak dari tabel 3.3 kalau informasi informan menampilkan kalau rata-rata usia karyawan perempuan di Murbay Konfeksi merupakan di dasar 50 tahun serta mereka sudah menuntaskan sekolah menengah atas.

No	Nama	Pendapatan
1	Asmara Dewi	Rp. 1.000.000 / bulan
2	Ulfa	Rp. 1.000.000 / bulan
3	Poniarsih	Rp. 250.000 / minggu
4	Nana Nuryana	Rp. 250.000 / minggu
5	Lira	Rp. 250.000 / minggu
6	Lilis	Rp. 1.000.000 / bulan

Bunda Asmara, Bunda Ulfa, serta Bunda Lilis memperoleh pendapatan per bulan, sebaliknya Bunda Poniarsih, Nana Nuryana, serta Bunda Lira memperoleh pendapatan per pekan. Dari tabel di atas bisa dilihat kalau pemasukan bunda rumah tangga yang bekerja di Murbay Konfeksi bermacam-macam.

Kesetaraan Gender Dalam Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Rumah Tangga

Di Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, kesetaraan gender dimaksud selaku kondisi di mana pria serta wanita memiliki hak serta kewajiban yang sama; bisa pula dimaksud selaku persamaan peran serta kedudukan antara pria serta

wanita; serta berfungsi berarti dalam memusatkan perkembangan ekonomi rumah tangga. Bersumber pada hasil riset, kesetaraan gender di kawasan industri Murbay bisa meningkatkan partisipasi bunda rumah tangga dalam angkatan kerja secara signifikan dengan membagikan mereka akses terhadap angkatan kerja serta membagikan mereka peluang yang sama buat bekerja.

Peran Wanita Dalam Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Rumah Tangga Studi Pada Murbay Konfeksi

Di daerah Murbay Konfeksi, wanita memainkan kedudukan ganda selaku istri, bekerja buat menunjang suami mereka dalam perekonomian rumah tangga sebab mereka tidak bisa menghidupi keluarga mereka bila mereka cuma tergantung pada pemasukan suami mereka. Wanita memainkan kedudukan berarti dalam memusatkan perkembangan ekonomi rumah tangga dengan bekerja selaku buruh; partisipasi mereka dalam aktivitas ekonomi membolehkan pengelolaan sumber energi yang lebih baik, yang pada gilirannya menghasilkan stabilitas keuangan. Oleh sebab itu, memberdayakan wanita dengan memperluas akses mereka terhadap pelatihan serta sokongan di tempat kerja sangat berarti buat menggapai kemakmuran serta perkembangan ekonomi yang berkepanjangan di tingkatan rumah tangga.

Kala wanita/ istri merambah dunia kerja, perkembangan ekonomi mereka berganti. Lebih dahulu, mereka cuma mengandalkan pemasukan suami serta tidak sanggup menafkahi keluarga. Tetapi, saat ini sehabis wanita bekerja, pemasukan serta ekonomi keluarga bisa berkembang serta bisa dikira memadai. Bagi riset di Murbay Konfeksi, perkembangan ekonomi rumah tangga bertambah secara signifikan sehabis wanita mulai bekerja, dengan pemasukan yang lebih besar serta diversifikasi sumber ekonomi, yang pada gilirannya tingkatkan kesejahteraan keluarga secara totalitas.

Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kesetaraan Gender Dan Peran Wanita Dalam Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Rumah Tangga Studi Pada Murbay Konfeksi

Supaya seseorang muslim senantiasa terletak di jalur yang lurus serta lurus bersumber pada syarat Allah, hingga dia wajib menguasai dasar-dasar ekonomi Islam. Bagi perspektif Islam, sistem ekonomi tersebut memiliki aturan-aturan Syariah yang bisa

RELEVANSI KESETARAAN GENDER DAN PERAN WANITA DALAM MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA MURBAY KONFEKSI KOTA BANDAR LAMPUNG)

mengendalikan kehidupan ekonomi rumah tangga, warga, serta umat Islam secara totalitas.

Bersumber pada riwayat istri-istri Nabi serta para teman, perempuan diperbolehkan bekerja buat menafkahi keluarga dalam Islam. Hendak namun, pekerjaan mereka wajib dibatasi; bila warga sangat memerlukan ilmu yang dipunyai perempuan (istri), hingga mereka wajib bekerja di luar rumah sepanjang tidak terdapat fitnah; bila tidak, hingga bekerja dari rumah merupakan opsi terbaik.

Sebab dia secara tidak berubah-ubah menjunjung besar prinsip-prinsip ekonomi Islam, semacam membayar pekerja termasuk pekerja perempuan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menetapkan kalau upah wajib dibayarkan secara adil, terbuka, serta tanpa diskriminasi ataupun eksploitasi Bapak Aswan, owner Murbay Konfeksi, bisa jadi contoh yang baik buat riset ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesetaraan gender ialah aspek kunci dalam tingkatkan pembangunan ekonomi keluarga. Di daerah Murbay Konfeksi, kesetaraan gender bisa tingkatkan keterlibatan bunda rumah tangga dalam pekerjaan.
2. Kedudukan wanita pekerja di daerah Murbay Konfeksi yang berfungsi ganda selaku istri dengan bekerja buat menolong suami dalam perekonomian rumah tangga sebab mereka tidak hendak sanggup penuhi kebutuhan keluarga bila cuma mengandalkan pemasukan suami. Sehabis wanita mulai bekerja, perkembangan ekonomi rumah tangga bertambah secara signifikan, dengan pemasukan yang lebih besar serta sumber ekonomi yang lebih bermacam-macam, sehingga kesejahteraan keluarga secara totalitas juga bertambah.
3. Dari perspektif ekonomi Islam, sistem ekonomi diatur oleh prinsip-prinsip syariah, yang berarti buat dimengerti oleh tiap Muslim. Wanita diizinkan bekerja buat mencari nafkah, namun dengan batas yang memikirkan kebutuhan warga serta resiko fitnah; bekerja di luar rumah bisa diterima bila keahlian mereka sangat diperlukan, namun bekerja di rumah lebih disukai bila tidak. Ayah Aswan, owner Murbay Konfeksi, merupakan

contoh yang baik sebab dia mempraktikkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan membenarkan kalau pekerja, tercantum wanita, menerima upah yang adil serta transparan. Perihal ini menjunjung besar nilai-nilai ekonomi yang cocok dengan syariah serta menampilkan dedikasinya terhadap keadilan serta penghormatan terhadap martabat seluruh pekerja.

Saran

1. Peneliti Lain

Periset lain hendaknya memikirkan serta memperluas populasi yang diteliti. Dengan memperluas ilustrasi ataupun objek riset, diharapkan hasil riset bisa menggambarkan keadaan yang lebih bermacam-macam serta representatif. Tidak hanya itu, bisa tingkatkan keandalan penemuan riset, sehingga simpulan yang ditarik bisa diterapkan secara lebih luas serta membagikan donasi yang lebih substansial untuk kemajuan bidang riset ini dalam konteks ekonomi Islam.

2. Murbay Konfeksi

Murbay Konfeksi menganjurkan buat tingkatkan program pelatihan serta pengembangan keahlian untuk wanita supaya mereka bisa berfungsi lebih aktif dalam proses manajemen serta penciptaan. Ini tercantum pelatihan keahlian teknis, semacam pengoperasian mesin serta metode penciptaan, yang hendak mendesak kesetaraan gender di tempat kerja serta tingkatkan ekonomi rumah tangga.

3. Pemerintah

Buat memperluas kedudukan wanita dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga serta membina warga yang lebih inklusif, pemerintah dianjurkan buat memberlakukan kebijakan yang mempromosikan kesetaraan gender, semacam kenaikan akses pembelajaran serta pelatihan untuk wanita serta program pemberdayaan ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

Ebook Ketut Swarjana, S.K.M., M.P.H., Dr. PH “Populasi-Sampling, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian” (Definisi Populasi) Tahun 2022, hal. 4.

**RELEVANSI KESETARAAN GENDER DAN PERAN WANITA
DALAM MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI
RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA MURBAY KONFEKSI KOTA BANDAR LAMPUNG)**

Frida Nur Rizkia, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P2WKSS Di Sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman, 406-418.

Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Penerjemah Dudung R.H dan Idhoh Anas, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998), 57-59.

Megi Tindangan, Dkk “Peran Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus : Perempuan bekerja sawah di desa letoh barat kecamatan tombariri timur kabupaten minasaha) *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol 20 No. 03 (2020), 80-81.

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Prers, 1990), 135

Wardah Nuroniyah, “Perempuan Arabia Dalam Lingkaran Perkawinan Era Pra-Islam : Sebuah Kajian Untuk Memahami Posisi Perempuan Dalam Sistem Perkawinan Islam, “ *Yinyang : Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak 14*, no. 2 (2019) : 175-200.

Yudhy Harini Bertham, Dkk, “Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian” *Agrisep* Vol 10. No 1 (Maret 2011) : 138-153.